

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku sosial remaja tunagrahita ringan di sekolah

Dari sepuluh aspek yang diteliti yaitu kerjasama, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, tidak mementingkan diri sendiri, meniru, dan perilaku kelekatan. Satu subjek menunjukkan perilaku sosial dalam aspek kerjasama. Pada aspek kemurahan hati hanya satu subjek yang menunjukkan. Tiga subjek menunjukkan perilaku sosial pada aspek hasrat akan penerimaan sosial. Hasrat Satu subjek menunjukkan perilaku sosial pada aspek simpati. Tiga subjek menunjukkan perilaku sosial pada aspek sikap ramah. Satu subjek menunjukkan perilaku sosial pada aspek tidak mementingkan diri sendiri. Dua subjek menunjukkan perilaku sosial pada aspek meniru.

Dari sepuluh aspek perilaku sosial yang diteliti, remaja tunagrahita ringan menunjukkan perilaku sosial pada aspek hasrat akan penerimaan sosial dan sikap ramah.

2. Hambatan dalam perilaku sosial remaja tunagrahita ringan di sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hambatan yang dialami subjek yang diteliti dalam berperilaku sosial di lingkungan sekolah. Hambatan yang dimiliki berbeda-beda. Dua subjek memiliki hambatan perilaku sosial pada aspek kerjasama. Dua subjek memiliki hambatan perilaku sosial pada aspek kemurahan hati. Dua subjek memiliki hambatan pada aspek simpati. Tiga subjek memiliki hambatan pada aspek empati. Tiga subjek memiliki hambatan pada aspek ketergantungan. Dua

subjek memiliki hambatan pada aspek tidak mementingkan diri sendiri. Satu subjek memiliki hambatan pada aspek meniru.

3. Upaya guru dalam menangani hambatan dalam perilaku sosial remaja tunagrahita ringan di sekolah

Upaya yang dilakukan guru dalam menangani hambatan dalam perilaku sosial remaja tunagrahita ringan di sekolah yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan mengingatkan siswa secara terus menerus dalam semua aspek perilaku sosial.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam menangani hambatan perilaku sosial remaja tunagrahita ringan serta dalam memberikan penanganan yang lebih maksimal dalam kemampuan berperilaku sosial remaja tunagrahita ringan.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam menangani hambatan perilaku sosial remaja tunagrahita ringan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah guna meningkatkan kemampuan sosial yang dimiliki oleh peserta didik khususnya pada remaja tunagrahita ringan.